

MODUL KEPERAWATAN ISLAM



Disusun Oleh:

Dr. Mir'atun Nisa', S.Th.I., M.S.I.

Nur Azizah Indriastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2024/2025**



HALAMAN PENGESAHAN

Nama Matakuliah : Keperawatan Islam
Nomor Kode/ SKS :

Bidang Ilmu : Keperawatan
Status Blok : Aktif
Nama Penanggungjawab : Dr. Mir'atun Nisa', S.Th.I, M.S.I
(Koordinator)
NIP : 173 182
Pangkat/ Golongan : IIIB
Jabatan : Asisten Ahli
Fakultas/Program Studi : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan/Profesi Ners

Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jumlah Tim Pengajar : 2 Orang

Mengetahui
Ka Prodi,

(Dr. Nur Chayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Yogyakarta, 16 Juli 2024
Menyetujui
PJ Kegiatan

(Dr.Mir'atun Nisa', S.Th.I,M.S.I)

LOGBOOK
KEPERAWATAN ISLAM



NAMA :

NIPP :

KELOMPOK :

HOME BASED :

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2024/2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, shalawat serta salam semoga tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Pada dasarnya FKIK UMY, khususnya Program Studi Pendidikan Profesi Ners bertujuan mencetak lulusannya sebagai Perawat Muslim yang profesional dan berakhlak mulia sebagaimana visi dan misi UMY yang berupaya melahirkan lulusannya yang Unggul dan Islami. Harapan ini didasarkan upaya pemenuhan tanggung jawab FKIK UMY untuk menjadikan mahasiswa dan alumninya sebagai hamba Allah yang mampu mengemban amanat sebagai *'abdullah* dan *khalifatullah fil ardl* yang bertanggungjawab dan bermanfaat bagi masyarakat.

Matakuliah Keperawatan Islam dimaksudkan untuk memberi bekal dasar dan minimal bagi para mahasiswa sebelum mereka terjun ke dunia kerja, mengabdikan ilmunya di masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkuat karakter dan kompetensi sebagai seorang perawat yang tidak hanya profesional dalam bidangnya, tetapi juga memiliki akhlakul karimah sebagai ciri seorang muslim yang sebenarnya.

Untuk melancarkan kegiatan tersebut diperlukan buku kegiatan yang diharapkan dapat memandu dan memacu mahasiswa agar lebih optimal. Semoga matakuliah Keperawatan Islam dengan berbagai kegiatan keislaman didalamnya memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan keislaman mahasiswa. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- B. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- C. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Keperawatan
- D. Profil Lulusan
- E. Capaian Pembelajaran Lulusan

BAB II INFORMASI BUKU PANDUAN KEPERAWATAN ISLAM

- A. Nama dan Bobot SKS, Kode Blok dan Semester Penawaran
- B. Deskripsi Keperawatan Islam
- C. CPL Prodi yang Dibebankan Pada Matakuliah
- D. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
- E. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
- F. Bahan Belajar Mahasiswa
- G. Rencana Pembelajaran Keperawatan Islam
- H. Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa
- I. Penilaian Ketercapaian CPL Pada Matakuliah Keperawatan Islam

BAB III PENJELASAN KEGIATAN KEPERAWATAN ISLAM

- A. Pengajian Rutin
- B. Praktek Talqin & Shalat Jenazah
- C. Baca dan Hafalan Al-Qur'an
- D. UKNM Praktek Baca dan Hafalan Al-Qur'an Juz 30
- E. Mengelola Pasien Secara Islami

BAB IV LOGBOOK KEPERAWATAN ISLAM

- A. Kegiatan Pengajian Rutin
 - 1. Lembar Kegiatan Pengajian Materi Akhlaq
 - 2. Lembar Kegiatan Pengajian Materi Landasan Filosofis Perawat Muslim
 - 3. Lembar Kegiatan Pengajian Materi Rukti Jenazah
 - 4. Lembar Kegiatan Pengajian KeMuhammadiyah
 - 5. Lembar Kegiatan Talqin & Praktek Shalat jenazah
- B. Kegiatan Baca dan Hafalan Al-Qur'an
 - 1. Lembar Kegiatan Bimbingan Baca Al-Qur'an
 - 2. Lembar Kegiatan Hafalan
- C. Evaluasi Baca dan Hafalan
 - 1. Lembar Penilaian Proses Bimbingan Baca & Hafalan
 - 2. Lembar Penilaian Progres Hafalan
 - 3. Rubrik Penilaian Evaluasi Baca Al-Qur'an
 - 4. Rubrik Penilaian Evaluasi Hafalan Al-Qur'an Juz 30

BAB V MATERI PENGAJIAN

- A. Akhlaq

- B. Filosofi Perawat Muslim
- C. Shalat Jenazah
- D. Kemuhammadiyah

BAB VI PANDUAN MENGELOLA PASIEN SECARA ISLAMI

- A. Menghadapi Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap
 - 1. Menghadapi Pasien Rawat Jalan
 - 2. Menghadapi Pasien Rawat Inap
- B. Mendampingi Pasien : *Thaharah* dan Shalat
 - 1. Bersuci Dari Najis
 - 2. Berwudhu
 - 3. Berwudhu Bagi Pasien Terpasang Infus dan Gips
 - 4. Berwudhu Bagi Pasien Dengan Luka Di Bagian Anggota Wudhu
 - 5. Berwudhu Bagi Pasien Terpasang Kateter Urine dan Penyakit Besar
 - 6. Tayammum
 - 7. Membimbing Shalat Pada Orang Sakit
 - 8. Menghadapi Pasien Sakaratul Maut

BAB VII KEGIATAN SKEPERAWATAN ISLAM

- A. Stase Keperawatan Dasar
- B. Stase keperawatan Dewasa
- C. Stase Keperawatan Gawat Darurat
- D. Stase Keperawatan Anak
- E. Stase keperawatan Maternitas
- F. Stase keperawatan Jiwa
- G. Stase Keperawatan Komunitas
- H. Stase Keperawatan Keluarga
- I. Stase Keperawatan Gerontik

LEMBAR VERIFIKASI

LEMBAR PENILAIAN KETERANGAN LULUS

BAB I
PENDAHULUAN

a. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Visi	:	Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">a. Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.b. Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah untuk menyejahterakan dan mencerdaskan umat.c. Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.d. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional.e. Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Visi	:	Menjadi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang unggul di tingkat nasional dan diakui di tingkat internasional dengan mengedepankan kolaborasi interprofesi, berlandaskan nilai-nilai Islam dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kedokteran dan kesehatan untuk kemaslahatan umat.
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kolaborasi interprofesi bidang kedokteran dan kesehatanf. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kedokteran dan kesehatan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemaslahatan umat.g. Melaksanakan internalisasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran dan Kesehatan.h. Mengembangkan Al-Islam dan Kemuhimmadiyah bagi civitas academica agar menjadi pribadi yang tangguh, berakhlak mulia, beretika, dan berintegritasi. Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan profesional untuk mendukung manajemen fakultasj. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri agar mampu bersaing secara nasional dan diakui secara internasional

c. **Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners**

Visi	:	Menjadi program studi keperawatan dan pendidikan profesi ners yang unggul di tingkat internasional dalam promosi kesehatan berbasis IPTEK, kolaborasi interprofesi dan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.
Misi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas dan inovatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam. 2. Mengembangkan penelitian untuk mendukung upaya promosi kesehatan berbasis IPTEK, kolaborasi interprofesi dan nilai-nilai Islam. 3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis IPTEK, kolaborasi interprofesi dan nilai-nilai Islam guna mewujudkan masyarakat tangguh dan mandiri.
Tujuan Pendidikan	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan ners yang kompeten, inovatif, Islami dan mampu melakukan kolaborasi interprofesi. b. Menyelenggarakan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dan pemanfaatan teknologi informasi dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam. c. Meningkatkan jejaring kerjasama berskala Internasional dalam pelaksanaan Catur Dharma. d. Menghasilkan produk penelitian untuk mendukung upaya promosi Kesehatan. e. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan kebaruan pengetahuan dan teknologi. f. Menghasilkan produk inovasi keperawatan

d. **Profil Lulusan**

N O	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
1	<i>Care Provider</i>	Kemampuan merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam rentang sehat sakit di tatanan klinik, keluarga, dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara komprehensif dan berbasis iptek, kolaborasi interprofesi, dan nilai-nilai islam
2	<i>Communicator</i>	Kemampuan mendemonstrasikan komunikasi efektif pada sistem klien berbasis iptek, kolaborasi interprofesi, dan nilai-nilai islam
3	<i>Health educator and promoter</i>	Kemampuan melakukan edukasi dan promosi kesehatan pada sistem klien untuk mencapai kemandirian dalam merawat dirinya berbasis iptek, kolaborasi interprofesi, dan nilai-nilai islam
4	<i>Manager and leader</i>	Kemampuan mengelola pengorganisasian asuhan keperawatan berbasis iptek, kolaborasi interprofesi, dan nilai-nilai islam dengan menunjukkan sikap kepemimpinan untuk mencapai tujuan perawatan klien.
5	<i>Researcher</i>	Kemampuan melakukan penelitian dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah dalam menyelesaikan masalah keperawatan berbasis nilai-nilai islam

E. Capaian Pembelajaran Lulusan

Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners memiliki sembilan capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL tersebut terdiri atas empat aspek yaitu Sikap (CPL 1 dan 2), Pengetahuan (CPL 3,4,5), Keterampilan Umum (CPL 6 dan 7) serta Keterampilan Khusus (CPL 8 dan 9). Adapun deskripsi CPL sebagai berikut :

CPL	Deskripsi CPL
CPL 1 (S1)	Menunjukkan nilai-nilai ketakwaan terhadap Tuhan YME dan nilai-nilai ke-Muhammadiyah dalam kehidupan bermasyarakat
CPL 2 (S2)	Menunjukkan sikap profesional berdasarkan etika, hukum dan budaya dalam mengatasi masalah kesehatan
CPL 3 (PP1)	Menguasai konsep ilmu keperawatan dan ilmu biomedik untuk melakukan asuhan keperawatan yang berwawasan global berdasarkan teknologi informasi dan nilai-nilai islam
CPL 4 (PP2)	Menguasai konsep edukasi dan promosi kesehatan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat berbasis IPTEK dan kolaborasi interprofesi
CPL 5 (PP3)	Menguasai konsep metodologi penelitian dan perangkat analisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif berbasis IPTEK
CPL 6 (KU1)	Mengimplementasikan pengetahuan dan ketrampilan dalam asuhan keperawatan berdasarkan IPTEK, kolaborasi interprofesi, dan nilai-nilai islam
CPL 7 (KU2)	Mengambil keputusan yang tepat berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data dalam penyelesaian masalah kesehatan
CPL 8 (KK1)	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) berlandaskan IPTEK, kolaborasi interprofesi dan nilai-nilai Islam
CPL 9 (KK2)	Mampu melaksanakan edukasi dan promosi kesehatan pada sistem klien dengan menggunakan komunikasi efektif berbasis IPTEK

BAB II INFORMASI STASE KEPERAWATAN ISLAM

A. Nama dan bobot SKS, Kode Blok dan Semester Penawaran

Nama Mata kuliah	:	Keperawatan Islam
Bobot SKS	:	1 SKS
Kode Blok	:	NS
Semester	:	1&2

B. Deskripsi Stase

Blok Keperawatan Islam merupakan blok yang harus dilalui oleh mahasiswa keperawatan pada tahap profesi. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib dengan besaran SKS mata kuliah Keperawatan Islam adalah 1 SKS yang akan ditempuh secara praktik di RS melalui stase dengan berbagai metode pembelajaran juga pendampingan kegiatan keIslaman diluar stase

C. CPL Prodi yang dibebankan pada Matakuliah Keperawatan Islam

CPL	Deskripsi CPL
CPL 1 (S1)	Menunjukkan nilai-nilai ketakwaan terhadap Tuhan YME dan nilai-nilai ke-Muhammadiyah dalam kehidupan bermasyarakat (C4A4P4)
CPL 2 (S2)	Menunjukkan sikap profesional berdasarkan etika, hukum dan budaya dalam mengatasi masalah kesehatan (S2) (C3,A3,P3)
CPL 6 (KU 1)	Mengimplementasikan pengetahuan dan ketrampilan dalam asuhan keperawatan berdasarkan IPTEK, kolaborasi interprofesi, dan nilai-nilai islam (KU1) (C4,A5,P5)

D. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK	Deskripsi CPMK
CPMK 1.1	Mampu menunjukkan nilai ketakwaan kepada Tuhan YME dan ber-Muhammadiyah dalam dimensi syariah maupun akhlak bermuamalah (C3A3P3)
CPMK 2.1	Mampu menunjukkan pribadi ners muslim Muhammadiyah yang profesional, tangguh dan kompeten (C3P3A3)
CPMK 6.2	Mampu melakukan keterampilan penunjang pemberian asuhan keperawatan berlandaskan IPTEK, kolaborasi interprofesi dan nilai Islam

E. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)

Sub-CPMK	Deskripsi Sub-CPMK
Sub CPMK 1.1.1	Mampu menunjukkan aspek syariah, akhlak, menghormati, dan empati, serta memiliki kepedulian dalam bermuamalah (C3A3P3)
Sub CPMK 2.1.2	Mampu menunjukkan sikap yang menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, kompeten dalam mengatasi masalah kesehatan dan berjiwa kepemimpinan (C3A3P3)
Sub CPMK 6.2.1	Mampu melakukan keterampilan prosedur keperawatan Islam dalam proses asuhan keperawatan di berbagai area keperawatan (Stase Keperawatan Dasar, stase Keperawatan Dewasa, stase Keperawatan Gawat Darurat, stase Keperawatan Anak, stase Keperawatan Maternitas, stase Keperawatan Jiwa, stase Keperawatan Komunitas, stase Keperawatan Keluarga, stase Keperawatan Gerontik)

F. Bahan Belajar Mahasiswa

1. Al-Qur'an
2. Yunahar Ilyas (2007) "Kuliah Akhlaq"
3. Rohmansyah (2003) "Kuliah Kemuhammadiyah"
4. Mir'atun Nisa', "Tuntunan Praktek Shalat Jenazah"
(<https://www.youtube.com/watch?v=fCaRZonnSFc>)
5. M. Zuhron Arofi, "Sejarah Berdirinya Muhammadiyah" (<https://youtu.be/QSsEpEenCjQ>)
6. <https://Muhammadiyah.or.id>

G. Rencana Pembelajaran Semester

Mg ke-	Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	<p>Kontrak Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu membangun hubungan baik dengan dosen dan sesama mahasiswa. Mahasiswa mengetahui bahan, materi, dan jadwal perkuliahan. Mahasiswa mengetahui dan memahami kompetensi yang akan dicapai pada stase keperawatan Islam 	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan mahasiswa dalam memahami bahan, materi, dan jadwal kuliah Ketepatan mahasiswa dalam memahami kompetensi yang akan dicapai 	Keaktifan dalam memberikan feedback	Pembekalan keperawatan Islam		Buku panduan keperawatan Islam	

Mg ke-	Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	2,7,12,13	Sub CPMK 1.1.1.Mahasiswa mampu menunjukkan aspek syariah, akhlak, menghormati, dan empati, serta memiliki kepedulian dalam bermuamalah (C3A3P3)	Ketepatan dalam menerapkan aspek menghormati, memiliki kepedulian dalam bermuamalah	Format penilaian profesional behavior	Praktik di wahana praktik klinik profesi keperawatan anak			2,5%
			Ketepatan dalam mengimplementasikan aspek syari'ah	UKNM (MCQ)	Pendampingan ke Islaman		1. Materi Akhlaq 2. Materi Landasan Filosofis Perawat Muslim 3. Materi Talqin dan Shalat jenazah 4. Materi Kemuhammadiyah	25%
3-4	3,4,5,6,8,9,10,11,14,15	Sub CPMK 2.1.1. Mahasiswa mampu menunjukkan perilaku yang menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, kompeten dalam mengatasi masalah (C3A3P3)	Ketepatan dalam menerapkan sikap dan perilaku menjaga integritas dan kompeten dalam mengatasi masalah	Format penilaian profesional behavior	Praktik di wahana praktik klinik profesi keperawatan anak			2,5%

Mg ke-	Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Ketepatan dalam menerapkan sikap bertanggungjawab	1. Progres capaian Baca dan Hafalan 2. Kualitas Hafalan dan Baca (Tajwid, Makhraj, Kelancaran) 3. UKNM(Ujian Praktek Baca dan Hafalan)	Pendampingan Baca dan Hafalan Al-Qur'an		Buku Panduan Keperawatan Islam	5% 35% 30%
	16	Sub CPMK 6.2.1.Mampu melakukan ketrampilan prosedur keperawatan Islam dalam proses asuhan keperawatan di berbagai area keperawatan (Stase Keperawatan Dasar, stase Keperawatan Dewasa, stase Keperawatan Gawat Darurat, stase Keperawatan Anak, stase Keperawatan Maternitas, stase Keperawatan Jiwa, stase Keperawatan Komunitas, stase Keperawatan Keluarga, stase Keperawatan Gerontik)	Ketepatan menerapkan prosedur keperawatan Islam di masing-masing stase					0%

H. Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK	Sub-CPMK	Indikator	Bentuk Soal-Bobot Sub CPMK(%) ^{a)}	Bobot (%) CPMK	Ketercapaian CPL pada MK (%)	
1	CPL 1	CPMK 1.1	Sub CPMK 1.1.1		Observasi perilaku profesional	2.5%	2.5%	
					UKNM MCQ Materi pengajian	25%	25%	
1	CPL 2	CPMK 2.1	Sub CPMK 2.1.1		Observasi perilaku profesional	2.5%	2.5%	
					UKNM Praktek (Baca dan Hafalan al-Qur'an)	70%	70%	
2	CPL 6	CPMK 6.2	Sub-CPMK 6.2.1				0%	
Total bobot (%)						100%	100%	100 %

I. Penilaian Ketercapaian CPL Pada Matakuliah Keperawatan Islam

No	CPL	Nilai Capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pada Blok (%)
1	Menunjukkan nilai-nilai ketakwaan terhadap Tuhan YME dan nilai-nilai ke-Muhammadiyah dalam kehidupan bermasyarakat (C4A4P4)		27,5%
2	Menunjukkan sikap profesional berdasarkan etika, hukum dan budaya dalam mengatasi masalah kesehatan (C4A4P4)		72,5%
3	Mampu melaksanakan edukasi dan promosi kesehatan pada sistem klien dengan menggunakan komunikasi efektif berbasis IPTEK (C6P5A5)		0%

BAB III

PENJELASAN KEGIATAN KEPERAWATAN ISLAM

Kegiatan matakuliah Keperawatan Islam merupakan bagian dari upaya FKIK UMY melahirkan lulusan perawat yang unggul dengan ditunjukkan oleh profesionalitas kerja dan Islami dengan ditunjukkan oleh pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dengan baik dan benar. Lulusan semacam inilah yang diharapkan dapat mencapai dan mewujudkan visi misi UMY sebagai kampus yang Unggul dan Islami. Kegiatan ini adalah bagian dari kegiatan Program Pendidikan Ners di RS Pendidikan untuk memberi pendampingan, pembiasaan dan penguatan pemahaman dan perilaku ke-Islaman kepada mahasiswa sehingga dapat mewujudkan karakter dan kompetensi Perawat Muhammadiyah kepada setiap mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada saat mahasiswa menjalani kepaniteraan penuh di RS Pendidikan. Selama pelaksanaannya setiap mahasiswa harus melaksanakan berbagai kegiatan yang telah ditetapkan di bawah bimbingan Ustadz Pendamping dan preceptor yang telah ditentukan di masing-masing RS Pendidikan. Adapun Kegiatan yang harus dilakukan per tahun adalah sebagai berikut :

A. Pengajian Rutin

Definisi : Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa/mahasiswi.

Materi pengajian meliputi; Aqidah-Akhlak, landasan filosofis perawat muslim, rukti jenazah dan kemuhammadiyah. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan dalam keseharian.

Frekuensi kegiatan : Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa/mahasiswi sebanyak 4 kali yang diampu oleh pemateri (Ustadz Padepokan). Mahasiswa diberi tugas untuk *meresume* pengajian yang diikuti di lembar kegiatan pengajian rutin.

B. Praktek Talqin & Sholat Jenazah

Definisi : Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi yang bertujuan agar mereka mempelajari tatacara talqin dan sholat Jenazah dan mempraktekkannya secara tepat, baik bacaan maupun gerakannya, pada saat stase maupun dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa/mahasiswi akan dibimbing oleh Ustadz pendamping pada saat kegiatan pengajian dengan materi rukti Jenazah.

Frekuensi kegiatan: mahasiswa/mahasiswi dapat mengikuti dan melaksanakan praktek talqin dan sholat jenazah sebanyak 1 kali.

C. Kegiatan Baca dan Hafalan Al-Quran

Definisi : Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi yang bertujuan agar mahasiswa/mahasiswi mampu membaca dan menghafal al-Qur'an (Q.S. an-Naas s.d. al-Balad) dengan baik, benar dan lancar sebagai kelanjutan dan kesinambungan dari kegiatan bimbingan baca dan hafalan di S1. Kegiatan ini dibimbing oleh Ustadz Padepokan dan bersifat wajib.

Frekuensi Kegiatan: Kegiatan baca dan hafalan al-Qur'an dibimbing oleh Ustadz Padepokan sebanyak masing-masing 5 kali. .

D. UKNM Praktek Baca dan Hafalan Al-Qur'an Juz 30

Definisi : Ujian kegiatan baca al-Qur'an dilakukan sebanyak 1 kali setelah mahasiswa/mahasiswi dinyatakan lulus bimbingan baca al-Qur'an dan hafalan dihadapan Ustadz dan dinilai oleh Ustadz

Padepokan

Frekuensi kegiatan : Mahasiswa mengikuti ujian baca hafalan juz 30 (Q.S. an-Naas s.d. al-Balad) sebanyak masing-masing 1 kali.

UKNM (Ujian Kompetensi Ners Muslim) kegiatan ini dilakukan dengan ujian hafalan al-Qur'an juz 30 (Q.S. an-Naas s.d. al-Balad) sebanyak 1 kali setelah dinyatakan lulus setoran hafalan dihadapan Ustadz dan dinilai oleh Ustadz pendamping.

E. Mengelola Pasien Secara Islami

Definisi : Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi yang bertujuan agar mahasiswa/mahasiswi memiliki kemampuan mengelola pasien dengan baik sesuai nilai-nilai Islami. Kegiatan ini masuk dalam pembelajaran setiap stase. Mahasiswa dapat mempelajari dan mempraktekkan asuhan keperawatan Islami di masing-masing stase didampingi oleh preceptor. Waktu kegiatan ini adalah setiap stase selama menjadi mahasiswa/mahasiswi profesi Ners.

Evaluasi kegiatan ini melalui kegiatan evaluasi KBM setiap stase..

BAB IV
LOGBOOK KEPERAWATAN ISLAM

A. KEGIATAN PENGAJIAN

LEMBAR KEGIATAN PENGAJIAN

Tanggal:
Ustadz Pemateri:
Materi: Aqidah dan Akhlaq
Resume

Tanggal:
Ustadz Pemateri:
Materi: Landasan Filosofis Perawat Muslim
Resume

Tanggal:
Ustadz Pemateri:
Materi: Praktek Sholat Jenazah
Resume

Tanggal:
Ustadz Pemateri:
Materi: KeMuhammadiyah
Resume

Komentar Ustadz/Pembimbing :

.....
.....
.....

.....

Ustadz/Pembimbing,

(_____)

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN TALQIN DAN PRAKTEK SHALAT JENAZAH

No.	Hari&Tanggal	Praktek Talqin & Shalat Jenazah	Ustadz Padepokan	
			NNama	Paraf
1				

Komentar Ustadz/Pembimbing :

.....

.....

.....

.....

Ustadz/Pembimbing,

(_____)

A. KEGIATAN BACA AL-QUR'AN

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN

No.	Hari&Tanggal	Surah dan Ayat
1		
2		
3		
4		
5		

Komentar Ustadz/Pembimbing :

.....
.....
.....
.....

.....

Ustadz/Pembimbing,

(_____)

LEMBAR KEGIATAN PROGRES HAFALAN AI-QUR'AN JUZ 30

No	Pertemuan Ke	Surat	Hafalan Pra Coners (V)	Progres Hafalan (V)
1	I	An-Naas		
2		Al-Falaq		
3		Al-Ikhlash		
4		Al-Lahab		
5		An-Nashr		
6		Al-Kafirun		
7		Al-Kautsar		
8		Al-Ma'un		
9	II	Al-Quraisy		
10		Al-Fiil		
11		Al-Humazah		
12		Al-'Ashr		
13		At-Takatsur		
14		Al-Qari'ah		
15	III	Al-'Adiyat		
16		Az-Zalzalah		
17		Al-Bayyinah		
18		Al-QadrAl		
19	IV	Al-'Alaq		
20		At-Tiin		
21		Al-Insyirah		
22		Ad-Dhuha		
23	V	Al-Lail		
24		As-Syams		
25		Al-Balad		

B. KOMPETENSI BACA DAN HAFALAN

LEMBAR PENILAIAN PROGRES HAFALAN AL-QUR'AN

No	Kriteria Penilaian	Jumlah Surat	Nilai
1	Hafalan Surat (Pra Coners)		
2	Progres Hafalan		

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Surat (Progres)} \times 100}{25}$

Komentar Ustadz/Pembimbing :

.....
.....

Ustadz/Pembimbing,

Keterangan :

1. Hafalan pra-Coners adalah hafalan yang benar-benar dihafal (tidak terbata-bata) sebelum memasuki stase keperawatan Islam.
2. Mahasiswa diharuskan mencapai progres hafalan minimal 75% (kurang lebih 18 surat) dari hafalan pra coners. Jika mahasiswa sudah benar-benar hafal 25 surat, maka nilai progres hafalan adalah nilai *muraja'ah*.

RUBRIK PENILAIAN PROSES BIMBINGAN DAN UJIAN KOMPETENSI BACA AL-QUR'AN

No	Materi	Kemampuan	Raw Skor				Bobot	Raw Skor					Raw Skor	
			0,1,2,3					Pertemuan						Ujian
			Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 4		Pert 5						
1	Bacaan	Tajwid	0	1	2	3	3							
		Makhroj	0	1	2	3	3							
		Kelancaran	0	1	2	3	3							
Total Skor=27														
Skor Maksimal=27/27*100=100														
Nilai = $\frac{\text{Total Skor} \times 100}{27}$														

RUBRIK PENILAIAN PROSES BIMBINGAN DAN UJIAN HAFALAN AL-QUR'AN

No	Materi	Kemampuan	Raw Skor				Bobot	Raw Skor					Raw Skor	
			0,1,2,3					Pertemuan						Ujian
			Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 4		Pert 5						
1	Bacaan	Tajwid	0	1	2	3	3							
		Makhroj	0	1	2	3	3							
		Kelancaran	0	1	2	3	3							
Total Skor setiap pertemuan=27														
Skor Maksimal=27/27*100=100														
Nilai = $\frac{\text{Total Skor} \times 100}{27}$														

Mahasiswa akan melakukan Evaluasi Ulang jika nilai evaluasi <7

Ujian Baca dilakukan dengan membaca ayat dari 3 surat yang berbeda sesuai instruksi Ustadz.

Ujian hafalan dilakukan dengan menghafal 3 surat (1 surat dengan jumlah ayat sedikit, 1 surat sedang dan 1 surat panjang) sesuai instruksi Ustadz

Ujian dilakukan 1x setelah bimbingan baca atau hafalan.

Keterangan:**Tajwid**

Skor 0	Skor 1	Skor 2	Skor 3
Mahasiswa <u>tidak mampu</u> membaca	Dari ayat/surat yang dihafal, mahasiswa melakukan kesalahan hukum baca lebih dari 5 kali (>5)	Dari ayat/surat yang dihafal, mahasiswa mengalami kesalahan hukum baca sebanyak 1-5 kali	Dari ayat/surat yang dihafal, mahasiswa memiliki kemampuan membaca sesuai hukum bacaan dengan baik

Makhroj

Skor 0	Skor 1	Skor 2	Skor 3
Mahasiswa <u>tidak mampu</u> membaca	Dari ayat/surat yang dihafal, mahasiswa melakukan kesalahan melafalkan huruf lebih dari 5 kali (>5)	Dari ayat/surat yang dihafal, mahasiswa melakukan kesalahan melafalkan huruf sebanyak 1-5 kali	Dari ayat/surat yang dihafal, mahasiswa memiliki kemampuan melafalkan huruf dengan baik

Kelancaran

Skor 0	Skor 1	Skor 2	Skor 3
Mahasiswa <u>tidak mampu</u> membaca	Dari ayat/surat yang dihafal, mahasiswa berhenti lebih dari 5 kali (>5) diluar tanda baca karena kesulitan melanjutkan bacaan baik karena tajwidnya maupun makhrojnya	Dari ayat/surat yang dihafal, mahasiswa berhenti 1-5 kali diluar tanda baca karena kesulitan melanjutkan bacaan baik karena tajwidnya maupun makhrojnya	Dari ayat/surat yang dihafal, Mahasiswa lancar dalam membaca

BAB V MATERI KEPERAWATAN ISLAM

A. Akhlaq¹

Dalam Bahasa Arab kata akhlak adalah bentuk *jamak* dari *khuluq* yang diartikan sebagai budi pekerti, kelakuan, tabiat, perangai, kebiasaan, berakar dari kata *khalaqa* (menciptakan). Seakar dengan kata *khaliq* (pencipta), makhluk (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan). Mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khaliq* (Tuhan) dengan perilaku *makhluk* (manusia). Imam Al-Ghazali menyebut akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa. Daripada jiwa itu timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melakukan pertimbangan fikiran (spontanitas).

Akhlaq Islam merupakan sistem akhlak yang berdasarkan kepada kepercayaan kepada Allah Swt sehingga harus sesuai pula dengan dasar dari pada agama itu sendiri. Dengan demikian, dasar atau sumber pokok daripada akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadits yang merupakan sumber utama dari agama itu sendiri.

Ruang lingkup akhlaq;

1. Akhlaq terhadap Allah SWT
2. Akhlaq terhadap Rasulullah SAW
3. Akhlaq pribadi
4. Akhlaq dalam keluarga
5. Akhlaq dalam bermasyarakat
6. Akhlaq bernegara

Kedudukan dan pentingnya akhlaq dalam Islam:

1. Misi pokok risalah Islam
Sebagaimana dalam hadis “*Aku (Rasulullah) diutus hanya semata-mata untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia*”
2. Ajaran pokok agama Islam.
3. Akhlaq yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan di hari kiamat
4. Akhlaq seseorang sebagai indikator kualitas keimanan seseorang
Sebagaimana dalam hadis “*Sesempurnanya iman seseorang mukmin adalah orang yang baik akhlaqnya*”(H.R.at-Tirmidzi)
5. Sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah SWT
6. Sebagai kesempurnaan hidup seorang manusia

B. Filosofi Perawat Muslim²

Arti landasan filosofi perawat muslim adalah pandangan yang mendasari seorang perawat muslim yang terdiri dari; pertama, karakter dasar perawat unggul dan Islami, kedua, prinsip etika perawat muslim, ketiga, etika perawat terhadap pasien.

1. Karakter dasar perawat unggul dan Islami adalah sebagai berikut:
 - a. Aqidah yang bersih (*salimul 'aqidah*)
 - b. Ibadah yang benar (*shahihul 'aqidah*)
 - c. Akhlaq yang kokoh (*matinul akhlaq*)
 - d. Intelek dalam berfikir (*mutsaqt al-fikri*)
 - e. Kekuatan jasmani (*qawiyul jismi*)
 - f. Mandiri dalam berdaya (*qadirun 'ala al-kasbi*)
 - g. Teratur dalam segala urusan (*munadzhamun fii syu'uunih*)

¹ Asy'ari, “Akhlaq,” 2023.

² Alfis Khoirul Khisoli, “Filosofi Perawat Muslim,” 2023.

- h. Melawan hawa nafsu (*mujahadatun linafsih*)
 - i. Pandai menjaga waktu (*haritsun 'ala waqtih*)
 - j. Bermanfaat bagi orang lain (*nafi 'un lighoirihi*)
 - k. Prinsip etika perawat
2. Prinsip etika perawat Rumah Sakit Syari'ah
- Beberapa prinsip yang dapat dijadikan pegangan oleh seorang perawat muslim adalah sebagai berikut;

- b. Niat Ikhlas karena Allah. Hal ini didasarkan pada Q.S. adz-Dzariyat [51] : 56, yang berbunyi;

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya; *Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.*

- b. Berkomitmen melaksanakan sumpah profesi dengan sebaik-baiknya.

Prinsip ini didasarkan pada pemahaman terhadap Q.S.al-Baqarah [2] : 225;

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّعْنَةِ فِيْ أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبْتُمْ فَلَئِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُوا أَوْصِيَاءَ اللَّهِ عَفْوَ وَرَحْمَةً

Artinya; *Allah tidak menghukummu karena sumpahmu yang tidak kamu sengaja, tetapi Dia menghukummu karena sumpah yang diniatkan oleh hatimu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.*

- c. Menghargai hak-hak pasien
- d. Berbuat baik. Berdasar Q.S.al-Mulk [67]: 2
- e. Berbuat adil (*justice*). Berdasar Q.S.an-Nahl [16]:90
- f. Tidak merugikan (*nonmaleficience*). Berdasar prinsip “Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan orang lain”
- g. Memegang prinsip kejujuran. Berdasar Q.S.at-Taubah [9]: 119.
- h. Senantiasa menepati janji. Berdasar Q.S.an-Nisa'[4]: 58
- i. Menjaga kerahasiaan. Pentingnya menjaga kerahasiaan berdasar hadis ;
“Barangsiapa yang menutupi (aib) seorang muslim sewaktu di dunia, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan akhirat (H.R.Turmudzi).
- j. Memegang Amanah. Pentingnya memegang amanah berdasar hadis;
“Jika amanah telah disia-siakan, maka tunggulah waktunya(saatnya),dia(Abu Hurairah) bertanya, ‘Wahai Rasulullah, bagaimanakah menyia-nyikan amanah itu?’ Beliau menjawab; ‘jika satu urusan diserahkan kepada bukan ahlinya, maka tunggulah waktunya(saatnya). (H.R.al-Bukhari).

3. Etika Perawat Terhadap Pasien

- a. Memuliakan pasien. Etika ini didasarkan pada pemahaman terhadap Q.S.al-Isra' [17]: 70
- b. Menjaga kerahasiaan pasien.
- c. Ramah, lemah lembut dan empati. Hal ini didasarkan pada pemahaman terhadap Q.S.Ali Imran [3]:159.
- d. Menjaga dan menutup aurat pasien
- e. Merawat sesuai kebutuhan dasar manusia. Etika ini didasarkan pada pemahaman terhadap Q.S.al-Anfal [8]:27.
- f. Merawat pasien menurut standar
- g. Merawat dengan yang halal dan thayyib
- h. Membantu memenuhi kebutuhan ibadah pasien. Berdasar kaidah “*Perintah terhadap suatu perkara maka perintah juga bagi pengadaan kelengkapan/daya dukung terhadap perkara tersebut*”
- i. Bersegera melayani dengan sikap profesional dan ramah.
- j. Menjaga Aqidah pasien

k. Mendoakan kesembuhan pasien

C. Shalat Jenazah

Shalat jenazah hukumnya adalah *fardhu kifayah*. *Fardhu kifayah* adalah kewajiban yang harus dilakukan tetapi apabila telah dilakukan oleh muslim yang lain maka kewajiban telah gugur.

Tatacara shalat jenazah adalah sebagai berikut;

1. Takbir Pertama dilanjutkan dengan ta'awudz, basmalah, surah al-Fatihah
2. Takbir kedua dilanjutkan dengan membaca sholawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَآلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

3. Takbir Ketiga dilanjutkan dengan membaca doa.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مَخَلَّهُ، وَاعْسِلْهُ بِمَاءٍ وَتَلْحَجْ بِوَرْدٍ، وَتَقِهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَفِي قَبْرِهِ قَبْرًا مَقْدَامًا وَعَذَابَ النَّارِ

4. Takbir keempat. Dilanjutkan dengan membaca doa

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَيِّتِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرْنَا وَأَنْثَانَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ. وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ اللَّهُمَّ لَا تُخْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ

5. Salam ke kanan dan ke kiri

D. Kemuhammadiyah³

Nama Muhammadiyah diambil dari kata “Muhammad” ditambah *ya' zaidah* menjadi “Muhammadiyah” yang artinya “pengikut Muhammad”. Gerakan ini diprakarsai oleh K.H.Ahmad Dahlan (Lahir 1886) didukung oleh Muhammad Sangidu, Sujak, Fachtudin dan istri K.H.Ahmad Dahlan yakni Nyai Walidah.

Faktor yang melatarbelakangi berdirinya Muhammadiyah; faktor pertama adalah faktor internal atau subjektif. Maksudnya adalah faktor yang berasal dari dalam diri K.H.Ahmad Dahlan. Beliau terinspirasi dari ayat Al-Qur'an Q.S. Ali Imran [3]:104, yang berbunyi;

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

K.H. A. Dahlan memahami ayat tersebut sebagai perintah untuk berdakwah secara efektif dan efisien melalui jalur sebuah organisasi yang terorganisir, bukan melalui personal sehingga dakwah berjalan secara sistematis.

Setelah bertemu dengan banyak tokoh di timur Tengah, beliau terinspirasi untuk melakukan gerakan pembaharuan Islam di Indonesia.

Faktor kedua adalah faktor eksternal atau objektif. Faktor ini terdiri dari beberapa hal;

1. Ketidakhadiran ajaran Islam. Praktek-praktek keberagaman pada saat itu sangat mekanistik dan rumit. Misal Ketika orang berdo'a maka harus membawa sesajen dan sebagainya sehingga terjadi percampuran antara Aqidah dan budaya saat itu
2. Lemahnya kepemimpinan Islam. Tidak adanya sosok yang membawa ajaran Islam secara otentik.
3. Lemahnya Lembaga Pendidikan Islam. Belum mencuatnya Lembaga atau sistem pendidikan yang

³ M. Zuhron Arofi, "Sejarah Berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah," 2023, <https://youtu.be/QSsEpEenCjQ>.

dapat mewadahi pendidikan Islam secara komprehensif

4. Zending atau kristenisasi zaman kolonialisasi Belanda. Misi politik, ekonomi dan agama oleh kelompok lain mendorong K.H.A Dahlan memikirkan solusinya secara strategis dan terbuka.
5. Penjajahan berdampak pada kebodohan dan kemiskinan. K.H.A Dahlan menggaungkan dan mendorong adanya Lembaga Pendidikan Islam.
6. Pengaruh pergerakan pembaharuan Islam di Timur Tengah. Geliat pembaharuan Islam oleh tokoh-tokoh seperti Muhammad Abduh, Rasyid Ridha dan lainnya menginspirasi K.H.A.Dahlan untuk melakukannya di Indonesia.

Tantangan Pergerakan Muhammadiyah di awal berdirinya adalah adanya penolakan dari pihak-pihak yang merasa sudah mapan. Misal ide perubahan arah kiblat yang dilakukan oleh K.H.Dahlan pada saat itu dengan pendekatan sains. Beliau sangat mampu membedakan antara wilayah aqidah dan wilayah muamalah.

BAB VI
PANDUAN MENGELOLA PASIEN SECARA ISLAMI

A. Menghadapi Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap

1. Rawat Jalan

No	Prosedur
1	Mempersilahkan masuk, mengucapkan salam, menyapa pasien, menciptakan suasana nyaman (akrab) dan ramah
2	Melakukan prosedur pemeriksaan medis (menanyakan penyakitnya/anamnesis, melakukan pemeriksaan/status lokalis)
3	Mendo'akan dengan do'a: <p style="text-align: center;">اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لِاشْفَاءِ إِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا</p> “Ya Allah, Rabb dari sekalian manusia! Lenyapkanlah rasa sakitnya, berikanlah kepadanya kesembuhan karena Engkau adalah Yang Maha Menyembuhkan, tidak ada kesembuhan melainkan karena pertolongan kesembuhan-Mu, kesembuhan yang tidak diiringi dengan sakit lain”

2. Rawat Inap

No	Prosedur
1	Memasuki ruangan dengan mengucapkan salam, menyapa pasien, menciptakan suasana nyaman (akrab) dan ramah
2	Melakukan prosedur pemeriksaan medis (menanyakan penyakitnya/anamnesis, melakukan pemeriksaan/status lokalis)
3	Mendo'akan dengan do'a: <p style="text-align: center;">اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لِاشْفَاءِ إِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا</p> “Ya Allah, Rabb dari sekalian manusia! Lenyapkanlah rasa sakitnya, berikanlah kepadanya kesembuhan karena Engkau adalah Yang Maha Menyembuhkan, tidak ada kesembuhan melainkan karena pertolongan kesembuhan-Mu, kesembuhan yang tidak diiringi dengan sakit lain”
4	Menanyakan kondisi pasien dengan maksud memberi bimbingan melalui ungkapan doa dan motivasi seperti : a. قَدَرَ اللَّهُ مَا شَاءَ فَعَلَ (Allah telah mentaqdirkannya, dan Allah telah melakukan apa yang dikehendaki-Nya) b. لَا يَأْسَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ (tidak mengapa, segera sembuh, insya Allah) c. اللَّهُمَّ اجْزِنِي فِي مُصِيبَتِي وَالْخَلْفَى خَيْرًا مِنْهَا (Ya Allah, berilah aku balasan dalam musibahku ini, dan gantikanlah untuku yang lebih baik darinya)
5	Menanyakan dengan santun terkait ibadah pasien selama sakit dengan maksud membantu jika ada kesulitan. Mengingatkan kewajiban shalat bagi muslim sebagai keharusan saling mengingatkan dan mengajak kebaikan, kecuali pada pasien yang mengalami koma, gangguan jiwa.

B. Mendampingi Pasien : *Thaharah* dan Shalat

1. Bersuci dari Najis

No	Prosedur
1	Membantu pasien membersihkan badan, pakaian,tempat dari najis
2	Memastikan alas tempat pasien telah suci
3	Membimbing pasien untuk berdo'a / melafalkan basmalah
4	Mengosongkan kateter dari <i>urine</i> (jika pasien terpasang kateter) dan mencatat jumlah urin yang sudah tertampung sebelum urine dibuang. Membersihkan dan mengeringkan ujung selang <i>urine bag</i> atau memastikan pasien yang terpasang dubur buatan telah disucikan.

2. Berwudhu

No	Prosedur
1	Mengingatkan/membimbing pasien untuk berniat dengan membaca basmalah
2	Mengamati/Mendampingi/membimbing pasien membasuh telapak tangan tiga kali
3	Mengingatkan pasien menggosok gigi dengan siwak atau sikat gigi
4	Mengamati/Mendampingi pasien berkumur dan menghisap air dari hidung dan mengeluarkannya dengan telapak tangan sebelah kanan tiga kali
5	Mengamati/Mendampingi/Membimbing pasien membasuh muka tiga kali dengan mengusap sudut-sudut mata, menggosok, menyelai janggut dan me- lebihkannya
6	Mengamati/Mendampingi/Membimbing pasien membasuh tangan beserta kedua siku dengan digosok tiga kali, dimulai dari tangan kanan, menyelai jari dan melebihkannya
7	Mengamati/Mendampingi/Membimbing pasien mengusap kepala dengan cara menjalankan kedua telapak tangan dari ujung muka hingga tengkuk kemudian kembali lagi ke muka, lalu mengusap telinga sebelah luar dengan ibu jari dan sebelah dalamnya dengan telunjuk sekali (dalam hadits, Nabi juga pernah hanya mengusap ubunnya dan di atas surbannya)
8	Mengamati/Mendampingi/Membimbing pasien membasuh kaki beserta dua mata kaki dengan digosok tiga kali, menyelai jari-jarinya, dimulai dari kanan dan melebihkannya
9	Mengamati/Mendampingi/Membimbing berdo'a setelah wudlu : أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

3. Berwudhu Bagi Pasien Terpasang Infus dan Gips

No	Prosedur
1	Menyiapkan perlengkapan berwudhu pasien ; bengkok, air dan handuk. Atau alat wudhu pasien jika ada.
2	Mengingatkan/Membantu pasien membersihkan diri dari najis
3	Menanyakan kepada pasien apakah berwudhu dengan berdiri atau duduk?
4	Membimbing pasien untuk berniat dan membaca basmalah
5	Meletakkan bengkok diatas tempat duduk pasien atau ditempat yang bisa dijangkau oleh pasien untuk air sisa wudhu
6	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan dan sela-sela jari pasien, jika mampu 3x, jika tidak hanya 1x

7	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan pasien untuk digunakan berkumur-kumur dan menghirup air di hidung
8	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan pasien untuk membasuh muka
9	Membantu menyemprotkan air ke tangan pasien untuk mengusap bagian tangan yang dibalut perban/gips. Jika tidak boleh terkena air sedikitpun maka tidak perlu diusap. Jika tidak diperbolehkan membasuh ataupun mengusap gips, digantikan dengan tayammum.
10	Membantu pasien mengusap tangan atau bagian tubuh yang tidak dapat dijangkau sendiri oleh pasien. (Perawat yang sesama jenis)
11	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan pasien untuk mengusap rambut dan telinga
12	Membantu pasien menyemprotkan air ke telapak tangan untuk membasuh kaki kanan dan kiri pasien

4. Berwudhu Bagi Pasien Dengan Luka Di Bagian Anggota Wudhu

No	Prosedur
1	Menyiapkan perlengkapan berwudhu pasien ; bengkak, air dan handuk
2	Mengingatkan/Membantu pasien membersihkan diri dari najis
3	Membimbing pasien untuk berniat dan membaca basmalah
4	Meletakkan bengkak diatas tempat duduk pasien atau ditempat yang bisa dijangkau oleh pasien untuk air sisa wudhu
5	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan dan sela-sela jari pasien, jika mampu 3x, jika tidak hanya 1x. Jika jari atau tangan terbalut perban karena luka dan tidak boleh dibasuh, maka cukup diusap. Jika tidak boleh diusap maka dibolehkan menyapu bagian lain yang boleh dibasuh atau diusap. Jika tidak memungkinkan maka boleh bertayammum.
6	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan pasien untuk digunakan berkumur-kumur dan menghirup air di hidung. Jika hidung terbalut perban karena luka dan tidak boleh dibasuh, maka cukup diusap. Jika tidak boleh diusap maka dibolehkan menyapu bagian lain yang boleh dibasuh atau diusap. Jika tidak memungkinkan maka boleh bertayammum
7	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan pasien untuk membasuh muka. Jika muka terbalut perban karena luka dan tidak boleh dibasuh, maka cukup diusap. Jika tidak boleh diusap maka dibolehkan menyapu bagian lain yang boleh dibasuh atau diusap. Jika tidak memungkinkan maka boleh bertayammum.
8	Membantu menyemprotkan air ke tangan pasien untuk mengusap bagian tangan yang. Jika tangan terbalut perban karena luka dan tidak boleh dibasuh, maka cukup diusap. Jika tidak boleh diusap maka dibolehkan menyapu bagian lain yang boleh dibasuh atau diusap. Jika tidak memungkinkan maka boleh bertayammum.
9	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan pasien untuk mengusap rambut dan telinga. Jika rambut terbalut perban karena luka dan tidak boleh dibasuh, maka cukup diusap atau ditaruh sorban/peci dan diusap diatasnya. Jika tidak boleh diusap maka dibolehkan menyapu bagian lain yang boleh dibasuh atau diusap. Jika tidak memungkinkan maka boleh bertayammum
10	Membantu pasien menyemprotkan air ke telapak tangan untuk membasuh kaki kanan dan kiri
11	Membimbing pasien untuk berdoa selepas wudhu أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

5. Berwudhu Bagi Pasien Dengan Kateter Urine Dan Penyakit Besar

No	Prosedur
1	Menyiapkan perlengkapan berwudhu pasien ; bengkak, air dan handuk
2	Mengingatkan/Membantu pasien membersihkan diri dari najis

3	Mengosongkan kateter dari urine dan mencatat jumlah urin yang sudah tertampung sebelum urine dibuang. Membersihkan dan mengeringkan ujung selang urine bag
4	Membimbing pasien untuk berniat dan membaca basmalah
5	Meletakkan bengkok diatas tempat duduk pasien atau ditempat yang bisa dijangkau oleh pasien untuk air sisa wudhu
6	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan dan sela-sela jari pasien, jika mampu 3x, jika tidak hanya 1x
7	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan pasien untuk digunakan berkumur-kumur dan menghirup air di hidung
8	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan pasien untuk membasuh muka
9	Membantu menyemprotkan air ke tangan pasien untuk mengusap bagian tangan
10	Membantu menyemprotkan air ke telapak tangan pasien untuk mengusap rambut dan telinga
11	Membantu pasien menyemprotkan air ke telapak tangan pasien untuk membasuh kaki kanan dan kiri
12	Membimbing pasien untuk berdoa selepas wudhu أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Catatan :

- ✓ Pasien dengan kateter urine dan penyakit besar wajib berwudhu setiap kali sholat dan telah memasuki waktunya
- ✓ Wudhu pada pasien dengan kateter dan penyakit besar tidak batal karena air kencing yang keluar pada saat sholat
- ✓ Jika tidak mampu berwudhu, dibolehkan bertayammum

6. Tayammum

Pengertian

Tayammum adalah pengganti dari wudhu dan mandi besar dengan cara mensucikan diri untuk beribadah kepada Allah SWT dengan mengusap wajah dan kedua tangan menggunakan media yang bersih. Media untuk bertayammum adalah semua yang ada di permukaan bumi seperti tanah, batu dan pasir. Tayammum dilakukan pada keadaan darurat seperti tidak ada air, sakit yang bertambah parah jika terkena air.

No	Prosedur
1	Mengingatkan/Membantu pasien membersihkan badan, pakaian dan tempat dari najis Mengingatkan/membimbing pasien menepukkan kedua telapak tangan ke tempat yang suci, contoh: tanah/tempat berdebu yang suci, kemudian meniupnya dengan ikhlas karena Allah sambil berdo'a: <i>bismillahirrahmanirrahim</i>
2	Mengamati/Mendampingi/Membimbing pasien mengusapkan kedua telapak tangan ke muka secara menyeluruh layaknya saat kita berwudhu
3	Mengamati/Mendampingi/Membimbing pasien mengusap punggung telapak tangan kanan dengan telapak tangan kiri kemudian sebaliknya, mengusap punggung telapak tangan kiri dengan telapak tangan kanan (sampai pergelangan dan tidak sampai siku)
4	Membaca do'a



Sumber: RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

7. Membimbing Shalat Pada Orang Sakit

No	Prosedur
1	Mengingatkan/Membantu pasien membersihkan badan, pakaian dan tempat dari najis
2	Menanyakan atau mengamati kondisi pasien apakah dapat berdiri, duduk atau berbaring
3	Mengingatkan/Membimbing pasien untuk berniat dan membaca basmalah
4	Pasien dapat berdiri tetapi tidak dapat/tidak mungkin rukuk dan sujud, diajarkan sholat sambil berdiri. Rukuk dan sujud diisyaratkan dengan menunduk
5	Pasien dapat duduk, diajarkan sholat sambil duduk. Rukuk dan sujud diisyaratkan dengan menunduk
6	Pasien berbaring dengan tangan dapat bergerak, diajarkan sholat dengan berbaring. Adapun takbiratul ihram, i'tidal dan berdiri dari tasyahud awal diisyaratkan dengan mengangkat tangan
7	Pasien berbaring sadar, hanya kelopak mata yang dapat bergerak, diajarkan sholat dengan berbaring. Setiap gerakan sholat diisyaratkan dengan mengedipkan/memejamkan mata

Tata cara beribadah orang sakit
Posisi duduk



Sumber: RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Posisi Berbaring



Sumber: RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Posisi Berdiri



Sumber: RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

8. Menghadapi Pasien Sakaratul Maut

Mentalqin

Mentalqin adalah menuntun seseorang yang akan meninggal dunia untuk mengucapkan kalimat *Laa Ilaaha Illa Allah*.

Hukum mentalqin

Mentalqin seseorang yang akan meninggal dunia disunnahkan bagi orang yang ada di sisi orang yang akan meninggal dunia, sebagaimana sabda Rasulullah Shalallahu 'alaihi wa salam:

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (لَقِّنُوا مَوْتَكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ) رَوَاهُ مُسْلِمٌ وَالْأُرْبَعَةُ

"Dari Abu Said dan Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Tuntunlah orang yang hampir mati di antara kamu dengan *Laa ilaaha ilallah*." Riwayat Muslim dan Imam Empat.

Tata cara mentalqin

1. Membimbing dengan sabar dan suara yang jelas di telinganya
2. Tegas tidak keras
3. Mengulang-ulang talqin secara perlahan sampai dinyatakan meninggal atau jika sudah dapat mengucapkannya

(Sumber: RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta)

No	Prosedur	Checklist
1	Memasuki ruangan dengan mengucapkan salam	
2	Memperkenalkan diri, menunjukkan empati dan menerangkan pada keluarga bahwa kondisi pasien dalam keadaan kritis	
3	<p>Mendo'akan dengan do'a:</p> <p>اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي. (رواه البخاري)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>Artinya: "Ya Allah hidupkanlah aku apabila hidup itu lebih baik bagiku, dan matikanlah aku apabila mati itu lebih baik bagiku". (HR Bukhori)</p> </div>	
4	Menawarkan kepada keluarga untuk mentalqin pasien	
5	<p>Mentalqin dengan membisikkan di telinga kanan kalimat</p> <p>لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (laa ilaaha illaLlah) sampai pasien bisa mengucapkan kalimat tersebut, jika pasien meracau atau belum bisa mengucap, maka talqin diulang terus secara perlahan</p>	
6	<p>Jika pasien sudah meninggal dunia, maka ucapkanlah</p> <p>إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ</p>	
7	Menyampaikan rasa belasungkawa untuk keluarga pasien.	

KEGIATAN STASE KEPERAWATAN ISLAM

A. Stase Keperawatan Dasar

No	JENIS KEGIATAN	Paraf Perawat	Paraf Perawat	Paraf Perawat	Paraf Perawat
1	Membantu/mengajarkan klien berwudhu atau bertayammum				
2	Mendoakan pasien				
3	Dukungan pelaksanaan ibadah : Sholat di tempat tidur				

4	Terapi spiritual: dzikir, murottal				
5	Memotivasi pasien dan keluarga untuk tetap berikhtiar dan tawakkal selama sakit				

B. Stase Keperawatan Dewasa

No	JENIS KEGIATAN	Paraf Perawat	Paraf Perawat	Paraf Perawat	Paraf Perawat
1	Membantu/mengajarkan klien dalam thaharah (wudhu,tayammum) pada pasien dengan kateter urin/infus				
2	Membantu/mengajarkan klien dalam thaharah (wudhu,tayammum) pada pasien dengan luka/terpasang gips				
3	Membimbing shalat pasien dalam keadaan duduk atau berbaring				
4	Membimbing shalat pasien dengan kelemahan anggota gerak				
5	Menuntun doa/dzikir kepada pasien				
6	Mendoakan pasien				
7	Memotivasi pasien dan keluarga untuk tetap berikhtiar dan tawakkal selama sakit				
9	Mendampingi pasien sakaratul maut/talqin				

Commented [1]: kolom disesuaikan dg jumlah capaian kompetensi tiap stase

C. Stase Keperawatan Gawat Darurat

No	JENIS KEGIATAN	Paraf Perawat	Paraf Perawat	Paraf Perawat	Paraf Perawat
1	Mentalqin pasien saat				

	sakaratul maut				
2	Mendoakan orang sakit				
3	Terapi dzikir dan murottal				
4	Perawatan post mortem di ruang rawat				
5	Memfasilitasi ibadah sesuai agama/keyakinan pasien				

D. Stase Keperawatan Anak

No	JENIS KEGIATAN	Paraf Perawat	Paraf Perawat	Paraf Perawat
1	Membantu/mengajarkan klien dalam thaharah pada pasien dengan kateter urin, terkena Najis bayi			
2	Membantu/mengajarkan klien berwudhu dan tayammum			
3	Membimbing shalat pasien dalam keadaan duduk atau berbaring			
4	Menuntun do'a/dzikir kepada pasien			
5	Memotivasi pasien dan keluarga untuk tetap berikhtiar dan tawakkal selama sakit			

E. Stase Keperawatan Maternitas

No	JENIS KEGIATAN	Paraf Perawat	Paraf Perawat	Paraf Perawat	Paraf Perawat
1	Memberikan edukasi untuk menyusui sampai dengan 2 tahun				

2	Memberikan edukasi terkait kontrasepsi dalam sudut pandang Islam				
4	Memberikan edukasi terkait ibadah selama nifas				
5	Membantu/mengajarkan klien dalam thaharah pada pasien dengan kateter urin, terkena Najis bayi				
6	Membantu/mengajarkan klien berwudhu dan bertayammum				
7	Membimbing shalat pasien dalam keadaan duduk atau berbaring				
8	Menuntun doa/dzikir kepada pasien				
9	Pendampingan pasien dan keluarga saat sakit				

F. Stase Keperawatan Jiwa

No	JENIS KEGIATAN	Paraf Perawat	Paraf Perawat	Paraf Perawat
1	Dukungan pelaksanaan ibadah (berdo'a, dzikir, sholat)			
2	Terapi modalitas spiritual (sholat, berdoa/dzikir)			
3	Mendoakan pasien			

G. Stase Keperawatan Komunitas

No	JENIS KEGIATAN	Paraf Perseptor	Paraf Perseptor	Paraf Perseptor
1	Edukasi dan promosi Kesehatan komunitas dengan pendekatan nilai-nilai keIslaman dan budaya			

H. Keperawatan Keluarga

No	JENIS KEGIATAN	Paraf Perseptor	Paraf Perseptor
1	Menerapkan Thibbun Nabawi dalam asuhan keperawatan keluarga		
2	Aplikasi aspek keIslaman dalam edukasi pada keluarga		

I. Keperawatan Gerontik

No	JENIS KEGIATAN	Paraf Perseptor	Paraf Perseptor
1	Dukungan pelaksanaan ibadah dan thaharah		
2	Edukasi spiritual care pada klien lansia		
3	Edukasi kewajiban ibadah post menopause pada lansia		
4	Edukasi birrul walidain pada keluarga lansia		

**LEMBAR VERIFIKASI
PADEPOKAN INSAN MULIA**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Homebase :

Poin	Materi	Frekuensi	Keterangan
A	Pengajian	4 kali	Lengkap/Tidak Lengkap
B	Baca al-Qur'an	5 kali	Lengkap/Tidak Lengkap
C	Hafalan al-Qur'an juz 30	5 kali	Lengkap/Tidak Lengkap
D	Evaluasi Baca Al-Qur'an	1 kali	Lengkap/Tidak Lengkap
E	Evaluasi Hafalan Al-Qur'an	1 kali	Lengkap/Tidak Lengkap
Lulus/Tidak Lulus			

.....
Ustadz Padepokan

**LEMBAR PENILAIAN
PADEPOKAN INSAN MULIA**

Nama :							
NIPP :							
Homebase:							
Nilai							
						25%	Total Nilai
5%	35%		30%		5%	MCQ	
	15%	20%	10%	20%			
Progres Hafalan	Proses Bimbingan Baca	Proses Bimbingan Hafalan	Ujian Baca Al- Qur'an	Ujian Hafalan Al- Qur'an	Profes ional Behav ior		

**KETERANGAN LULUS
PADEPOKAN INSAN MULIA**

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Pusat Kajian Kedokteran dan Kesehatan Islam (PKKKI) menyatakan bahwa :

Nama :

NIM :

NIPP :

RS HB :

Telah lulus kegiatan Padepokan Insan Mulia Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.

.....,

PKKKI,

(_____)